

ABSTRAK

Berinvestasi atau investasi pada pasar modal tentu akan ada risiko yang harus ditanggung oleh investor dan dibutuhkan informasi yang ada untuk pertimbangan maupun analisis. Pada teori portofolio, ada dua jenis risiko saham yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Penelitian ini berfokus pada risiko sistematis saham (beta saham). Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan atau dikurangi melalui diversifikasi. Selain itu, penelitian ini menyajikan analisis *leverage* dan *financial leverage*. Analisis *leverage* dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan yang diukur dengan dua faktor yaitu risiko bisnis dengan *operating leverage* dan risiko keuangan dengan *financial leverage*, sehingga dapat dijadikan ukuran untuk melihat keadaan atau kondisi dari sebuah perusahaan. Variabel dalam penelitian ini adalah *operating leverage* yang diukur dengan DOL, *financial leverage* yang diukur dengan DFL, serta variabel *size* dan *market to book value* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menguji 372 sampel perusahaan, yang terdiri dari masing-masing 77 perusahaan yang ada dalam 18 kelompok industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Metodologi yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan cara menghitung masing-masing variabel dengan menggunakan data dari laporan keuangan. DOL dan DFL dihitung dengan meregresi pada periode lima tahun tumpang tindih. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DOL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis, DFL dan *size* berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis, dan *market to book value* berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko sistematis. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa sebesar 20% risiko sistematis dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Kata kunci: risiko sistematis, risiko bisnis, leverage operasi, leverage keuangan

ABSTRACT

In investing, or investing in stock market, of course there are risks that must be faced by the investors and the need to consider existing information for analysis. In portofolio theory, there are two types of risks associated with stocks, namely systematic risk and unsystematic risk. In this essay focuses on the systematic risk of stock (stock beta). Systematic risk is the risk that can not be eliminated or reduced through diversification. This essay perform analysis, such as leverage analysis and financial leverage. Analysis of leverage is planning the company's net profit is determined by two factors, namely business risk associated with operating leverage and financial risk associated with financial leverage, so it can find and measure the performance or condition of the company. The variables in this study are operating leverage as measured by the DOL, financial leverage as measured by the DFL, variable size and market to book value as the control variable. This study tested 372 samples of the company, which consists of each 77 companies that exist in the 18 industry groups listed in Indonesia Stock Exchange 2008-2012 period. The methodology used quantitative method by calculating each variable by using the data from the financial statements. DOL and DFL calculated with regressed on the five-year period of overlap. Testing hypotheses used multiple linear regression.

The results showed that the positive effect was not significant DOL on systematic risk, and size DFL significant positive effect on systematic risk, and market to book value significant negative effect on systemic risk. The coefficient of determination (R^2) of 0.200 indicates that 20% systematic risk can be explained by the independent variables.

Keywords: Systematic Risk, Business Risk, Operating Leverage, Financial Leverage